

# Prosiding Semarang Perikanan Expo Tahun 2009

**“Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan  
Secara Ekonomis dan Berkelanjutan Untuk  
Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”**



Editor :

Dr. Ir. Fajar Basuki, MS  
Ir. Sri Rejeki, M.Sc  
Dr. Abdul Kohar, SPi. MSi  
Dr. Agus Suherman, SPi. MSi  
Dr. Aristi Dian PF., SPi. MSi  
Ir. Sholahuddin S. DESS (Alm)

Dinas Kelautan Dan Perikanan Kota Semarang  
Bekerjasama dengan  
Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan  
Universitas Diponegoro



Diterbitkan oleh :  
Badan Penerbit  
UNIVERSITAS DIPONEGORO

# PERBANDINGAN HASIL TANGKAPAN BUBU PADA TERUMBU BUATAN BAMBU DAN BAN DI PULAU PRAMUKA KEPULAUAN SERIBU<sup>1)</sup>

(Fishing Yield Comparison by Trap on Artificial Reefs made of tire and bamboo in Pramuka Island, Kepulauan Seribu)

oleh :

Dina Mayasari<sup>2)</sup>, Mulyono S Baskoro<sup>3)</sup>, M Fedi A Sondita<sup>3)</sup>

## ABSTRACT

*Artificial reefs studies in Indonesia as a way to improve damaged reef ecosystem as well as artificial reef application as alternative to catch coral fish. The research objectives are to compare composition and number of reef fish around artificial reefs made of tire and bamboo and to compare fishing yield by trap on artificial reefs made of tire and bamboo. Experiment was used as the method of the research. The result show that there are different on composition and number of fish where number of fish in tire more than on bamboo. There were 15 family with 27 species around the artificial reefs and fishing yield by trap. The suitable material to attract fish is tire compare to bamboo.*

**Key words:** artificial reef, trap, tire, bamboo, fishing yield

## PENDAHULUAN

Terumbu buatan atau *artificial reefs* merupakan salah satu dari sekian banyak alternatif yang dapat digunakan untuk mengurangi tekanan penangkapan ikan dan perusakan terumbu karang alami, yaitu melalui penciptaan daerah penangkapan ikan baru yang produktif. Terumbu buatan telah digunakan dalam berbagai tujuan, tetapi sebagian besar untuk meningkatkan potensi *fishing ground* (Bohnsack *et al.* 1991; Bombace *et al.* 1994). Berbagai laporan menyebutkan bahwa terumbu buatan dapat meningkatkan produksi perikanan dan pendapatan nelayan (Ruskin 1988; Montemayor 1991; Sinanuwong 1991; Hung 1991; Yip 1998). Biomassa di terumbu buatan umumnya tujuh kali lebih besar daripada biomassa di habitat alami (Stone *et al.* 1979).

Material yang digunakan dalam konstruksi terumbu buatan umumnya dapat mempengaruhi komunitas atau assemblages dari *fouling organism*. Ban bekas merupakan material terumbu yang digunakan secara berhasil di berbagai tempat di dunia seperti Australia (Branden *et al.* 1994), Malaysia (Hung 1991), Philippines

<sup>1)</sup> Makalah ini adalah bagian dari tesis penulis pertama

<sup>2)</sup> Mahasiswa Program Magister Program Studi TKL-Sekolah Pascasarjana IPB

<sup>3)</sup> Komisi Pembimbing, Dosen pada Program Studi TKL-Sekolah Pascasarjana -IPB